

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Jombang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX / Ganjil
Topik / Tema : 10. Teks Cerita Pendek
Subtema : Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dalam teks cerita pendek yang dibaca dan didengar.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (1 menit)	
Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik.	
Mereviu materi pembelajaran sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Memotivasi peserta didik tentang tujuan dan manfaat dengan mempelajari materi : <i>Menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dalam teks cerita pendek yang dibaca dan didengar.</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
Kegiatan Inti (8 menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi lembar satu judul cerpen untuk dibaca terkait materi <i>menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dalam teks cerita pendek yang dibaca dan didengar.</i>
Berpikir Kritis	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak-banyaknya pertanyaan yang berkaitan dengan unsur pembangun karya sastra dalam bacaan cerpen tersebut dengan tujuan mampu <i>menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dalam teks cerita pendek yang dibaca dan didengar.</i>
Kolaborasi	Peserta didik membentuk kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai unsur pembentuk karya sastra dalam bacaan cerpen sehingga mampu <i>menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dalam teks cerita pendek yang dibaca dan didengar.</i>
Komunikasi	Perwakilan peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok, kelompok lain menanggapi, kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok presentator.

Kreativitas	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dalam teks cerita pendek yang dibaca dan didengar</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup (1 Menit)	
Peserta didik dengan penguatan dari guru membuat simpulan tentang hal-hal penting yang didapatkan dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Sikap** berupa penilaian diri
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jombang, Januari 2021
Guru Mata Pelajaran

Alim, M. Pd.
NIP 19650319 198803 1 015

Rofi'udin, S. Pd.
NIP 19750123 200312 1 005

LAMPIRAN

A. Materi Pembelajaran

Unsur-unsur Pembangun Cerita Pendek:

1. Tema

Tema merupakan ide dasar cerita, yang melatarbelakangi keseluruhan isi cerpen. Dalam cerpen, biasanya tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarangnya. Tema memiliki sifat umum, oleh karena itu tema banyak diambil dari lingkungan sekitar, kisah pribadi seseorang, sejarah, dan lain-lain.

2. Tokoh dan Penokohan

Tokoh merupakan orang yang berperan dalam cerita dan terbagi menjadi tokoh utama dan tokoh pembantu. Sedangkan, penokohan adalah teknik atau cara pengarang dalam menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh dalam cerita. Penokohan tokoh dalam cerita biasanya terbagi menjadi tiga karakter, yakni protagonis (baik), antagonis (kurang baik/buruk), dan tritagonis (netral).

3. Latar

Merupakan gambaran tempat, waktu, dan suasana cerpen. Latar tempat menjelaskan di mana kejadian atau peristiwa dalam cerpen terjadi. Latar waktu menjelaskan kapan kejadian atau peristiwa dalam cerpen terjadi. Latar suasana menjelaskan gambaran suasana dalam sebuah cerpen.

4. Alur dan Plot

Alur adalah jalan pola pengembangan atau rangkaian peristiwa yang terjadi dalam cerita. Adanya alur menjadikan cerita akan menjadi kesatuan yang utuh. Pola pengembangan cerita suatu cerpen haruslah menarik, sehingga pembaca dapat terdorong untuk membaca cerita sampai akhir. Alur dibedakan menjadi alur maju, alur mundur, dan alur campuran.

5. Sudut Pandang

Sudut pandang keududukan atau posisi pengarang dalam cerpen. Pengarang bisa menjadi orang pertama atau orang ketiga. Sudut pandang orang pertama adalah pengarang terlibat langsung atau orang pertama dalam cerita yang ditandai dengan penggunaan kata ganti orang *aku*, *saya*, dan sebagainya. Orang pertama dibagi menjadi orang pertama pelaku utama dan orang pertama pelaku sampingan. Sudut pandang orang ketiga adalah pengarang tidak terlibat langsung dalam cerita yang ditandai dengan penggunaan kata ganti orang seperti *dia*, *mereka*, dan sebagainya atau menggunakan nama tokoh. Sudut pandang orang ketiga terbagi atas orang ketiga terbatas dan orang ketiga serba tahu.

6. Amanat

Amanat merupakan pesan moral yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca melalui cerpen.

B. Penilaian Keterampilan

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Kisi-kisi

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal
1	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	4.5.1 Menganalisis pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerpen disertai bukti penggalan teks	Disajikan sebuah teks cerpen kemudian peserta didik diminta menganalisis unsur-unsur pembangun teks cerpen.	Uraian
		4.5.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra disertai bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca		Disajikan sebuah teks cerpen, kemudian peserta didik diminta menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks cerpen disertai bukti penggalan dalam teks cerpen yang disajikan.	

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama : _____
Nomor Absen : _____
Kelas : _____

Bacalah dengan seksama cerpen berikut ini

Lele

Karya: Rofi'udin

Nyaris dua tahun aku tidak berkunjung ke rumah ibu di Desa Medang Lamongan. Dua tahun itu pula aku sudah tidak pernah lagi ditanya oleh ibu tentang pernah makan lele atau tidak. Aku pun tidak pernah lagi senewen untuk mencari-cari kebohongan tentang makan lele. Ya, dua tahun yang menjadikan semua terasa berbeda gara-gara pandemi. Makan lele merupakan pantangan dan akan mendapatkan kutukan bagi kami para keturunan Kyai Medang, nenek moyang kami.

Pernah kutanyakan mengapa di zaman serba digital ini masih kolot dengan mitos. Ibu dengan sangat serius *wanti-wanti* mengapa keturunan Kyai Medang tidak boleh makan lele. Kyai Medang dengan nama asli Ki Bayapati adalah salah satu murid Sunan Giri yang diutus untuk mengambil sebilah keris pusaka yang tertinggal di rumah Mbok Rondo Barang saat Sunan Giri melakukan lelono. Ki Bayapati yang tidak dikenali oleh Mbok Rondo harus mengambil keris pusaka secara diam-diam. Mbok Rondo beserta para cantrik yang mengetahui keris pusaka dicuri segera mengejar. Dalam pelariannya, Ki Bayapati bersembunyi di *jublang* dan dilindungi ribuan lele dari ancaman pembunuhan. Dari kisah itulah Ki Bayapati yang akhirnya menjadi leluhur di Desa Medang melarang keturunannya makan lele. Siapa pun tidak berani melanggar takut terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Aku telah berkelana ke mana-mana. Mengenyam pendidikan tinggi dan hidup serba modern tentunya tidak begitu saja percaya dengan mitos atau tahayul seperti yang disampaikan ibu. Ibu pun tidak pernah tahu bahwa sebenarnya aku telah berulang kali menyantap lezatnya lele. Tubuh yang lelah usai menempuh perjalanan jauh telah paksa aku hanyut dalam himpitan mimpi yang aneh. Mimpi saat aku didatangi lele raksasa yang seolah hendak melahapku layaknya aku melahap pecel lele. Teriakan ibu bangunkanku dari mimpi buruk dan seketika mengubahnya menjadi pagi terburuk saat kudapati cermin kamarku terpantul wajahku dengan kumis panjang dan sekujur tubuh memutih bagai orang bule.

Setelah kamu membaca cerpen "Lele" tersebut, simpulkan unsur pembangun cerpen beserta buktinya dengan mengisi kolom yang disediakan!

Tema	Bukti Kutipan Cerpen
Latar Waktu	Bukti Kutipan Cerpen
Latar Tempat	Bukti Kutipan Cerpen

Latar Suasana	Bukti Kutipan Cerpen
Sudut Pandang	Bukti Kutipan Cerpen
Perwatakan/Karakter	Bukti Kutipan Cerpen
Alur	Bukti Kutipan Cerpen
Amanat	Bukti Kutipan Cerpen

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Menyimpulkan Unsur Pembangun Cerpen

NO	Aspek yang dinilai	SKOR		
		1	2	3
1	Menyimpulkan tema dan menuliskan bukti kalimat dalam teks cerpen			
2	Menyimpulkan latar waktu dan menuliskan bukti kalimat dalam teks cerpen			
3	Menyimpulkan latar tempat dan menuliskan bukti kalimat dalam teks cerpen			
4	Menyimpulkan latar suasana dan menuliskan bukti kalimat dalam teks cerpen			
5	Menyimpulkan sudut pandang dan menuliskan bukti kalimat dalam teks cerpen			
6	Menyimpulkan watak tokoh dan menuliskan bukti kalimat dalam teks cerpen			
7	Menyimpulkan alur cerita dan menuliskan bukti kalimat dalam teks cerpen			
8	Menyimpulkan amanat cerita dan menuliskan bukti kalimat dalam teks cerpen			

Keterangan

Skor 1 = menyimpulkan dan menuliskan bukti kalimat secara kurang tepat

Skor 2 = menyimpulkan dan menuliskan bukti kalimat secara cukup tepat

Skor 3 = menyimpulkan dan menuliskan bukti kalimat secara sangat tepat

Nilai = $\frac{\text{Skor Capaian}}{\text{Skor Maksim}} \times 100$

Skor maksim

C. Penilaian Sikap

Format penilaian diri

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Jombang
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Kelas/Semester : IX / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Nama siswa : Adi Nugroho (contoh)

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Predikat
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan	100		300	75	B
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok	100				
4	Selama diskusi saya selalu memberikan tanggapan atas pernyataan teman		50			
	Jumlah					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(300 : 400) \times 100 = 75,00$
4. **Predikat :**
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)